

Analisis Kemandirian Siswa Sesuai Profil Pelajar Pancasila melalui Pendekatan *Project Based Learning* di Sekolah Dasar

Riska Novalia¹⁾*

¹⁾ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

*Correspondence: riskanovalia28@gmail.com

Abstract: This study is explore and analyze the level of elementary school students' independence in accordance with the Pancasila student profile through the *Project Based Learning* approach. The research objective is to understand the extent to which the implementation of *Project Based Learning* can enhance students' independence in understanding the values of Pancasila. The research method involves the population of elementary school students and purposive sampling. Data analysis techniques include qualitative and quantitative analysis. The research results indicate an improvement in students' independence in understanding and applying the values of Pancasila through the implementation of *Project Based Learning*. The conclusion of this study is that *Project Based Learning* is an effective approach to enhance students' independence in understanding and embodying the values of Pancasila in elementary school. Recommendations for future research include deepening the study by involving more variables and expanding the research scope to various elementary schools.

Keywords: Independence, Pancasila Student Profile, *Project Based Learning*

Abstrak: Penelitian mengeksplorasi dan menganalisis tingkat kemandirian siswa sekolah dasar sesuai dengan profil pelajar Pancasila melalui pendekatan *Project Based Learning*. Tujuan penelitian adalah untuk memahami sejauh mana penerapan *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam memahami nilai-nilai Pancasila. Metode penelitian ini melibatkan populasi siswa sekolah dasar dan mengambil sampel secara purposif. Teknik analisis data meliputi analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemandirian siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila melalui penerapan *Project Based Learning*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *Project Based Learning* adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperdalam studi dengan melibatkan lebih banyak variabel dan memperluas cakupan penelitian ke berbagai sekolah dasar.

Kata kunci: Kemandirian, Profil Pelajar Pancasila, *Project Based Learning*.

This is an open access article under the [CC - BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Penelitian ini didasari oleh kebutuhan mendesak dalam hal meningkatkan kemandirian siswa baik dari segi memahami maupun menerapkan nilai-nilai Pancasila di tingkat sekolah dasar. Salah satu aspek penting dalam membentuk karakter sesuai dengan ideologi Pancasila adalah kemandirian siswa, namun tingkat kemandirian ini seringkali belum tercapai secara optimal. Beberapa faktor yang mempengaruhi mencakup metode pembelajaran yang kurang memadai, relevansi materi ajar dengan nilai-nilai Pancasila yang kurang, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada analisis kemandirian siswa di sekolah dasar melalui pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) yang terintegrasi dengan nilai-nilai Pancasila. Tujuannya adalah memahami sejauh mana PjBL dapat memfasilitasi peningkatan kemandirian siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila.

Project Based Learning (PjBL) adalah strategi pembelajaran di mana peserta didik harus membangun sendiri pengetahuan konten mereka dan mendemonstrasikan pemahaman baru melalui berbagai bentuk representasi (Hartono & Asiyah, 2019). PjBL mewajibkan peserta didik merancang dan menerapkan proyek yang menghasilkan produk untuk dipamerkan dan dipresentasikan kepada publik (Astuti et al., 2019). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa PjBL adalah metode efektif untuk membangun kemandirian siswa, sesuai dengan fokus penelitian terhadap kemandirian siswa dalam memahami nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan PjBL di sekolah dasar.

Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan tingkat kemandirian siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan *Project Based Learning* (PjBL). Namun, implementasi PjBL seringkali menghadapi hambatan seperti kurangnya pengalaman guru dalam menerapkan PjBL secara efektif, kendala waktu, dan perbedaan kemampuan siswa (Martiani, 2021). Kendati PjBL menjanjikan pemberdayaan siswa dan peningkatan kemandirian, tantangan praktis seperti kesiapan guru dan dukungan administratif mempengaruhi implementasi yang efektif (Sagita et

al., 2023). Penelitian ini mengusulkan pendekatan integratif yang menggabungkan pendidikan nilai dalam PjBL untuk mencapai pengembangan holistik siswa, memadukan kemandirian dan nilai-nilai moral (Turiyah, 2023).

Menurut (Wahyudi et al., 2021) penerapan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam memahami nilai-nilai Pancasila. PjBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proyek-proyek yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila, membangun pemahaman yang lebih dalam dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks nyata (Yunita Anggraeny et al., 2023). Dalam konteks ini, kemandirian siswa mencakup kemampuan mengelola belajar mereka sendiri, mengambil inisiatif, dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dengan lebih baik, yang merupakan tujuan utama pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini menghadirkan inovasi dengan memadukan kemandirian siswa dan pemahaman nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan *Project Based Learning* (PjBL). PjBL memungkinkan integrasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks proyek nyata, meningkatkan kemandirian siswa dan mempersiapkan mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Melalui PjBL, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga menerapkannya dalam proyek yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, membentuk keterhubungan yang mendalam antara teori dan praktik. Oleh karena itu, penelitian ini membawa kontribusi signifikan dalam memperkaya metode pembelajaran yang mendorong kemandirian siswa dan penerapan nilai-nilai moral.

Berdasarkan permasalahan penelitian, tujuan penelitian ini ialah menganalisis dan mengidentifikasi tingkat kemandirian siswa di sekolah dasar yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila serta memahami sejauh mana penerapan *Project Based Learning* dapat meningkatkan tingkat kemandirian siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Dengan menggabungkan nilai-nilai Pancasila dalam proyek nyata, diharapkan penelitian ini dapat membantu mengatasi tantangan kemandirian siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila di tingkat sekolah dasar melalui PjBL.

TINJAUAN PUSTAKA

Kemandirian Siswa

Kemandirian siswa dianggap sebagai elemen penting dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan ideologi Pancasila (Nurhikmayati & Sunendar, 2020). Kebebasan dan kemandirian dalam belajar dan berpikir merupakan aspek fundamental yang perlu ditanamkan dalam profil pelajar Pancasila untuk mencapai tujuan pendidikan karakter (Sagita et al., 2023). Sejalan dengan hal tersebut, menurut (Cahyana et al., 2019), kemandirian belajar siswa merupakan suatu proses yang memerlukan kegiatan belajar sebagai sarana pelaksanaannya. Guru memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan proses ini dengan menerapkan variasi pendekatan, metode, atau model pembelajaran inovatif. Strategi dan metode belajar yang tepat dapat membimbing siswa menuju pribadi yang mandiri, bersemangat, dan berorientasi tinggi. Kemandirian siswa tercermin dalam kemampuan mereka untuk bertanggung jawab, berinisiatif, memiliki keberanian, dan sanggup menerima risiko, serta mampu memetakan pembelajaran terhadap diri sendiri. Adapun indikator kemandirian belajar meliputi kepercayaan diri, kegiatan belajar yang mengarahkan pada diri sendiri, rasa tanggung jawab, dan inisiatif untuk mengerjakan tugas sendiri.

Berdasarkan indikator kemandirian tersebut, *Project Based Learning* (PjBL) diidentifikasi sebagai metode pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemandirian dalam memahami nilai-nilai etika dan moral, termasuk nilai-nilai Pancasila (Nurhikmayati & Sunendar, 2020). PjBL memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah kontekstual, sehingga meningkatkan kemandirian mereka dalam mengaplikasikan nilai-nilai etika (Anjarsari et al., 2021; Yusutria & Febriana, 2019). Studi terkini juga menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan kemandirian siswa dan motivasi belajar (Sukarni et al., 2022). Kaitan antara kemandirian siswa dan nilai-nilai seperti etika dan moral juga perlu dipertimbangkan. Pendidikan karakter dan pengenalan nilai-nilai moral, termasuk nilai-nilai Pancasila, dapat mempengaruhi kemandirian siswa dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila mencerminkan karakteristik, nilai, dan sikap siswa yang sejalan dengan prinsip-prinsip Pancasila, fondasi ideologi Indonesia dengan lima sila penting: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Dalam upaya membentuk Profil Pelajar Pancasila, pendidikan karakter memegang peran sentral dengan fokus pada pengembangan sikap, nilai, dan etika yang selaras dengan prinsip-prinsip moral dan etika Pancasila (Ristek, 2021). Pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan bertujuan membentuk karakter siswa yang mencerminkan sikap saling menghormati, keadilan, dan persatuan.

Untuk mencapai tujuan ini, implementasi pendidikan karakter dan nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, termasuk desain kurikulum yang khusus dan metode pengajaran yang mendorong pemahaman mendalam tentang Pancasila (Jamaludin et al., 2022). Pendekatan inovatif seperti penggunaan teknologi dalam

pembelajaran juga memiliki potensi besar untuk mendukung penanaman nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar (Resmana & Dewi, 2021). Kesadaran mendalam tentang nilai-nilai Pancasila dalam Profil Pelajar membentuk fondasi yang memastikan siswa mampu membawa prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan negara.

Project Based Learning

Project Based Learning (PjBL) adalah metode pembelajaran yang menekankan pembelajaran melalui proyek, di mana siswa secara aktif terlibat dalam merencanakan, merancang, dan mengeksekusi proyek yang menuntut penerapan pengetahuan multidisiplin (Asdiansyah et al., 2020). Penggunaan *Project Based Learning* (PjBL) sebagai variabel penelitian memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pendidikan modern. PjBL adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa belajar melalui proyek atau tugas yang menuntut pemecahan masalah, pengembangan kreativitas, dan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata (Kurniawan et al., 2018).

Penelitian oleh Helle et al. dalam (Aini et al., 2022) menyoroti bahwa PjBL meningkatkan keterlibatan siswa dan kemandirian belajar. Penerapan PjBL memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Selain itu, PjBL juga dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, memacu rasa ingin tahu, dan mempromosikan pemahaman yang lebih baik terhadap konten pembelajaran. Lebih lanjut, penelitian terbaru oleh (Sinta et al., 2022) menunjukkan bahwa PjBL memfasilitasi perkembangan kemandirian siswa, termasuk kemampuan untuk merencanakan, mengorganisir, dan mengontrol pembelajaran mereka sendiri. PjBL mempromosikan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata dan membangun keterampilan pemecahan masalah yang esensial. Penekanan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui PjBL sesuai dengan pendekatan konstruktivistik, yang mendorong siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan refleksi.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penerapan PjBL telah menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep pembelajaran, termasuk nilai-nilai Pancasila. Integrasi PjBL dengan pendidikan nilai-nilai Pancasila dapat memungkinkan siswa untuk mengaitkan pembelajaran mereka dengan prinsip-prinsip moral dan etika yang diadvokasi oleh Pancasila, menghasilkan sebuah pendekatan holistik dalam pengembangan siswa yang mencerminkan kepribadian Pancasila.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif. Pemilihan kedua metode ini bertujuan untuk memahami sejauh mana penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam memahami nilai-nilai Pancasila. Populasi penelitian ini adalah siswa sekolah dasar dengan sampel yaitu siswa kelas V berjumlah 32 orang. Prosedur pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa tahapan yaitu tahapan pertama menyebarkan lembar kuesioner pada siswa sebelum penerapan *Project Based Learning* untuk mengukur tingkat kemandirian siswa, kemudian tahapan kedua melakukan observasi pada saat diterapkannya pendekatan PjBL dengan mencatat hal-hal yang ditemukan selama pembelajaran berlangsung, kemudian tahapan ketiga yaitu menyebarkan lagi lembar kuesioner pada siswa setelah penerapan *Project Based Learning*, dan tahapan terakhir yaitu melakukan wawancara terstruktur dengan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan PjBL. Adapun instrumen pengumpulan data berupa lembar kuesioner, lembar observasi serta lembar wawancara.

Metode analisis data meliputi analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil wawancara terstruktur dan materi untuk memahami persepsi, pemahaman dan pengalaman siswa yang berhubungan dengan nilai-nilai Pancasila, sementara analisis kuantitatif menggunakan statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuesioner dan hasil observasi. Validitas kuesioner akan diuji dengan mengamati koefisien korelasi antar item, memastikan bahwa instrumen mengukur variabel yang diinginkan. Selain itu, reliabilitas kuesioner akan diuji menggunakan metode Cronbach's alpha untuk memastikan konsistensi antar item dalam kuesioner (Hair et al., 2019). Prosedur kontrol kualitas akan mencakup pengujian ulang data, pengecekan kesalahan, dan validitas internal untuk memastikan akurasi data dan hasil analisis. Adapun Batasan dan limitasi penelitian akan mencakup kemungkinan bias dalam pengumpulan data, jumlah sampel yang mungkin terbatas, dan faktor-faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melibatkan 32 siswa sekolah dasar, didapatkan data berupa hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) untuk mengukur tingkat kemandirian siswa baik sebelum (kemandirian awal) dan sesudah (kemandirian akhir) menggunakan pendekatan PjBL. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam penelitian ini meliputi keterlibatan siswa dalam

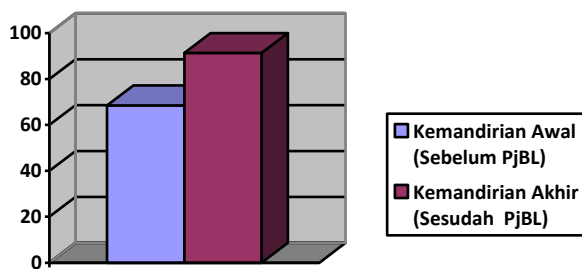
pembelajaran berbasis proyek sesuai dengan profil pelajar Pancasila serta memahami sejauh mana penerapan PjBL dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam proyek-proyek yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila, membantu membangun pemahaman yang lebih dalam dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks nyata (Martiani, 2021).

Adapun temuan utama dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemandirian siswa yang signifikan setelah penerapan *Project Based Learning* (PjBL). Rata-rata tingkat kemandirian siswa mengalami peningkatan, dari 68,22 sebelum PjBL menjadi 91,16 setelah PjBL diterapkan. Dapat dilihat pada tabel. 1 di bawah ini.

Tabel 1. Perbandingan Kemandirian Siswa

No.	Aspek	Nilai Rata-Rata
1.	Kemandirian Awal (Sebelum PjBL)	68,22
2.	Kemandirian Akhir (Sesudah PjBL)	91,16
	Peningkatan/Selisih	22,87

Berdasarkan perolehan data tersebut, dalam pengukuran validitas penelitian dijamin dengan memastikan bahwa alat pengukuran kemandirian dan penilaian terhadap nilai-nilai Pancasila sesuai dengan standar yang dapat diandalkan. Pengaruh dari variabel-variabel yang mempengaruhi partisipasi dalam penelitian diatur dan dikendalikan melalui pengumpulan data yang cermat dan desain penelitian yang tepat. Tabel perbandingan kemandirian awal dan akhir, bersama dengan grafik perubahan kemandirian siswa sebelum dan sesudah PjBL, memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur terkait dengan perubahan kemandirian siswa. Adapun paparan lebih lanjut untuk melihat peningkatan hasil kemandirian siswa dengan menggunakan pendekatan PjBL dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Perbandingan Kemandirian Siswa

Interpretasi hasil menegaskan bahwa PjBL memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemandirian siswa, mendorong mereka untuk mengembangkan kemampuan mandiri dan terlibat lebih dalam dalam proses belajar. Dengan adanya pendekatan PjBL pembelajaran menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian siswa. Implikasi praktis penelitian ini adalah pentingnya menerapkan pendekatan PjBL dalam pengajaran dengan tujuan untuk memfasilitasi pengembangan kemampuan siswa dalam melakukan integrasi nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) dianggap sebagai langkah inovatif untuk mencapai pengembangan holistik siswa (Turiyah, 2023). Penelitian ini turut memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak PjBL terhadap kemandirian siswa.

Setelah mengetahui nilai hasil kemandirian siswa, adapun tahapan selanjutnya yaitu menganalisis hasil observasi yang dilakukan selama penerapan pendekatan PjBL. Berdasarkan hasil observasi baik dari aspek partisipasi siswa dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 85,53, kemudian pada aspek integrasi nilai-nilai Pancasila menunjukkan nilai rata-rata yang sangat memuaskan yaitu 90,09. Kedua aspek yang diperoleh tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Observasi terhadap Nilai Partisipasi dan Integrasi Nilai-Nilai Pancasila

No.	Aspek	Nilai Rata-Rata
1.	Rata-Rata Partisipasi Siswa	85,53
2.	Rata-rata Integrasi Nilai-Nilai Pancasila	90,09

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dalam menyelesaikan proyek siswa sangat berpartisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung, hal ini terbukti dengan rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 85,53. Selain aspek partisipasi siswa, yang menjadi penilaian selanjutnya yaitu integrasi nilai-nilai Pancasila dalam penyelesaian proyek yang diberikan, adapun rata-rata nilai yang diperoleh ialah 90,09 dengan kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa PjBL memiliki potensi untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai etika, memungkinkan siswa mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah kontekstual (Nurhikmayati & Sunendar, 2020).

Tahapan selanjutnya dalam penelitian ini yaitu menganalisis hasil wawancara berdasarkan instrumen yang telah disediakan. Hasil wawancara dilakukan baik sebelum maupun setelah penerapan PjBL, dengan tujuan untuk mengetahui

kemajuan siswa dalam penerapan PjBL. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa siswa, didapatkan hasil bahwa penerapan pendekatan *Project Based Learning* membantu siswa dalam menyelesaikan proyek dengan lebih mandiri serta membangun kemandirian dan pemahaman dengan yang lebih baik, di mana sebelum di terapkannya PjBL siswa membutuhkan arahan serta bimbingan dari guru. Hal ini diketahui dengan nilai kemandirian awal yaitu 70 dan kemandirian akhir dengan perolehan nilai yaitu 88. Dengan demikian, sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Thomas dalam (Nisfa et al., 2022) PjBL memungkinkan siswa untuk aktif terlibat, bekerja sama, dan membangun pemahaman yang mendalam melalui eksplorasi mandiri.

Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan peningkatan pada tingkat kemandirian siswa setelah implementasi *Project Based Learning* (PjBL). Rata-rata tingkat kemandirian siswa mencapai 91,16 setelah PjBL dibandingkan dengan sebelum PjBL dengan nilai 68,22. Hal ini menandakan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat memotivasi siswa untuk lebih mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran. Adapun hasil temuan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan baik dari segi partisipasi maupun integrasi nilai-nilai Pancasila yang menunjukkan hasil dengan kategori tinggi yaitu sebesar 85,53 (partisipasi siswa) dan 90,09 (integrasi nilai-nilai Pancasila) yang berada di kategori sangat tinggi. Meskipun harapan terhadap peningkatan kemandirian ada, magnitudo peningkatan yang dicapai melebihi ekspektasi, menunjukkan potensi besar dari pendekatan PjBL dalam mengembangkan kemandirian siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang juga mendukung efektivitas PjBL dalam meningkatkan kemandirian siswa (Maros et al., 2023). Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Suhandi & Kurniasri, 2019) studi ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana PjBL dapat secara positif memengaruhi kemandirian siswa. Implikasi praktis dari temuan ini sangat relevan untuk pendidikan. Penerapan PjBL dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kemandirian siswa di kelas. Hal ini mendorong perlunya mengintegrasikan PjBL secara lebih luas dalam kurikulum untuk membekali siswa dengan kemampuan mandiri yang diperlukan di dunia nyata (Abdurahman et al., 2022). Keterbatasan penelitian ini meliputi ukuran sampel yang terbatas pada 32 siswa dan fokus pada tingkat kemandirian saja. Studi lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan inklusi variabel tambahan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk menyelidiki faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi peningkatan kemandirian siswa selama PjBL. Selain itu, penelitian dapat mempertimbangkan implikasi PjBL dalam jangka panjang pada kemandirian siswa.

Penelitian ini menggambarkan peningkatan signifikan dalam kemandirian siswa setelah menerapkan pembelajaran berbasis proyek, menegaskan efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan kemandirian siswa. Implikasi praktisnya mencakup perlunya mengintegrasikan PjBL dalam kurikulum untuk mendukung pengembangan kemandirian siswa. Penelitian ini memberikan sumbangan baru terhadap pemahaman mengenai manfaat PjBL dalam meningkatkan kemandirian siswa dan mengundang penelitian lebih lanjut untuk mendalami aspek-aspek yang belum terjamah.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemandirian siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek. *Project Based Learning* adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar. Adapun implikasi praktis dalam penelitian ini menekankan pentingnya menerapkan pendekatan PjBL dalam pembelajaran sehari-hari. Walaupun dalam penelitian ini memiliki keterbatasan baik dari ukuran sampel dan fokus terbatas. Akan tetapi saran untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk mendalami lebih dalam lagi faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa selama penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Pesan penting adalah PjBL berpotensi mengubah pembelajaran tradisional, membekali siswa untuk menghadapi tantangan kompleks di masyarakat. Dengan terus mengembangkan pendekatan ini, pendidikan dapat membentuk individu yang mandiri, kreatif, dan siap beradaptasi.

Ucapan Terimakasih

Ungkapan rasa terima kasih yang tulus atas kontribusi berharga yang telah diberikan dalam penelitian ini yaitu kepada para responden yang telah berpartisipasi dengan sepenuh hati, memberikan data yang sangat berarti untuk hasil penelitian ini. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada siswa dan guru kelas V yang memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penelitian serta memberikan pandangan yang mendalam terhadap Pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Dukungan dari keluarga dan teman-teman juga sangat berarti. Terima kasih atas bimbingan dan arahnya dalam membantu terselesainya penelitian ini.

REFERENSI

- Abdurahman, A., Sri Afira Ruhyadi, S. G., & Binasevi, M. (2022). Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas Tinggi MI/SD. *AL-IBANAH*, 7(2). <https://doi.org/10.54801/ibanah.v7i2.107>
- Aini, M., Ridianingsih, D. S., & Yunitasari, I. (2022). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) BERBASIS STEM TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(4), 247–253. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i4.118>
- Anjarsari, W., Suchie, S., & Komaludin, D. (2021). Implementasi Pembelajaran Online Berbasis *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *PRISMA*, 10(2), 255. <https://doi.org/10.35194/jp.v10i2.1639>
- Asdiansyah, A., Mustaji, M., & Sitompul, N. (2020). Pengaruh *Project Based Learning* An Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Bentuk (Still Life) dalam Pelajaran Visual Art. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(2), 119–128. <https://doi.org/10.17977/um039v5i22020p119>
- Astuti, I. D., Toto, T., & Yulisma, L. (2019). MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERINTEGRASI STEM UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 11(2), 93. <https://doi.org/10.25134/quagga.v11i2.1915>
- Cahyana, U., Supatmi, S., Erdawati, E., & Rahmawati, Y. (2019). The Influence of Web-Based Learning and Learning Independence toward Student's Scientific Literacy in Chemistry Course. *International Journal of Instruction*, 12(4), 655–668. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12442a>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). Dependence techniques – Metric outcomes. *Multivariate Data Analysis*.
- Hartono, D. P., & Asiyah, S. (2019). PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS MAHASISWA GEOGRAFI DI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG. *JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi Dan Pembelajaran Geografi*, 4(1). <https://doi.org/10.31851/swarnabhumi.v4i1.2659>
- Jamaludin, J., Alanur S, S. N. A. S., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). PENERAPAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698–709. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>
- Kurniawan, H. R., Elmunsyah, H., & Muladi, M. (2018). Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan Think Pair Share (TPS) Berbantuan Modul Ajar Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Rancang Bangun Jaringan. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 3(2), 80. <https://doi.org/10.26740/jp.v3n2.p80-85>
- Maros, M., Korenkova, M., Fila, M., Levicky, M., & Schoberova, M. (2023). Project-based learning and its effectiveness: evidence from Slovakia. *Interactive Learning Environments*, 31(7), 4147–4155. <https://doi.org/10.1080/10494820.2021.1954036>
- Martiani, M. (2021). Kemandirian Belajar Melalui Metode Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 480–486. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.337>
- Nisfa, N. L., Latiana, L., Pranoto, Y. K. S., & Diana, D. (2022). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Sosial dan Emosi Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5982–5995. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3032>
- Nurhikmayati, I., & Sunendar, A. (2020). Pengembangan *Project Based Learning* Berbasis Kearifan Lokal Berorientasi pada Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.604>
- Resmana, M. T., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 9(2), 473–485. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.134>
- Ristek, K. (2021). Bahan Ajar Profil Pelajar Pancasila. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Sagita, L., Putri, R. I. I., Zulkardi, & Prahmana, R. C. I. (2023). Promising research studies between mathematics literacy and financial literacy through project-based learning. *Journal on Mathematics Education*, 13(4), 753–772. <https://doi.org/10.22342/jme.v13i4.pp753-772>
- Sinta, M., Sakdiah, H., Novita, N., Ginting, F. W., & Syafrizal, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Hukum Gravitasi Newton di MAS Jabal Nur. *Jurnal Phi Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan*, 3(3), 24. <https://doi.org/10.22373/p-jpft.v3i3.14546>
- Suhandi, A., & Kurniasri, D. (2019). Meningkatkan Kemandirian Siswa Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 125–137. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6972>
- Sukarni, S., Sudarwati, S., & Dpw, I. A. (2022). Kemandirian, Fasilitas, Motivasi dan Budaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *ProBank*, 1(1), 103–116. <https://doi.org/10.36587/probank.v1i1.1177>
- Turiyah, T. (2023). Analisis Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 106. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71063>

- Wahyudi, W., Rokhmaniyah, R., & Suryandari, K. C. (2021). Penerapan *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Pembelajaran Geometri Secara Online pada Mahasiswa PGSD di Masa Pandemi Covid-19. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 211. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.53877>
- Yunita Anggraeny, V., Alfiah Sulalatin, S., & Rahmantika Hadi, F. (2023). PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DENGAN METODE *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) DALAM AKTIVITAS SISWA DI SDN 1 BEDINGIN. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5701–5716. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8942>
- Yusutria, Y., & Febriana, R. (2019). AKTUALISASI NILAI–NILAI KEMANDIRIAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI SISWA. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 577–582. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4575>